

**TINDAK TUTUR TOKOH DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA
KARYA AHMAD FUADI**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**INTAN SUCI NURSAFITRI
NIM 17016061/2017**

Pembimbing,

**Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
NIP 196205091986021001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Tindak Tutur Tokoh dalam Novel *Negeri 5 Menara*
Karya Ahmad Fuadi**

Nama : Intan Suci Nursafitri

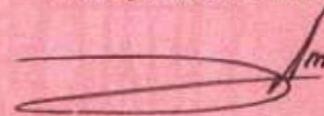
NIM : 17016061

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Desember 2021
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
NIP 196205091986021001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Intan Suci Nursafitri
NIM : 17016061/2017

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

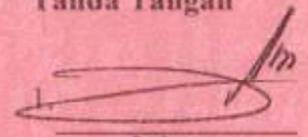
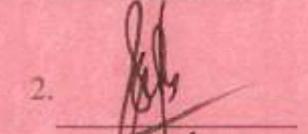
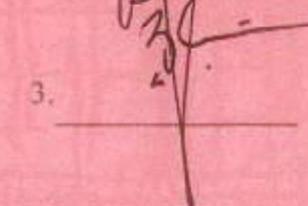
Tindak Tutur Tokoh dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi

Padang, Desember 2021

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
2. Anggota : Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.
3. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Tindak Tutar Tokoh dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Desember 2021
Yang membuat pernyataan,



Intan Suci Nursafitri
NIM/BP 17016061/2017

ABSTRAK

Intan Suci Nursafitri. 2021. “Tindak Tutur Tokoh dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi.” Skripsi. Program Studi pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan tindak lokusi dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. *Kedua*, mendeskripsikan tindak ilokusi dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. *Ketiga*, mendeskripsikan tindak perlokusi dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengindikasikan tindak tutur tokoh yang digunakan dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Sumber data penelitian ini adalah novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Instrument penelitian ini adalah penelitian sendiri. Alat bantu yang digunakan adalah pencacatan untuk mencatat hal-hal yang mengindikasikan pada tindak tutur tokoh yang terdapat dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah studi telaah dokumen. Teknik pengabsahan data adalah teknik uraian rinci.

Hasil penelitian ada dua. *Pertama*, bentuk tindak tutur tokoh dalam novel *Negeri 5 Menara* ada tiga yaitu, (1) lokusi, (2) ilokusi, dan (3) perlokusi. Tindak tutur lokusi meliputi pernyataan (deklaratif), perintah (imperatif), dan pertanyaan (interogatif). Tindak tutur ilokusi dalam novel *Negeri 5 Menara* meliputi asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Sedangkan tindak tutur perlokusi dalam novel *Negeri 5 Menara* meliputi perlokusi verbal, nonverbal, dan verbal nonverbal. *Kedua*, tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi saling berkaitan. Tindak tutur lokusi dan ilokusi merupakan stimulus, sedangkan tindak tutur perlokusi merupakan respon. Tindak tutur lokusi adalah tindak mengucapkan sesuatu dengan kata dan kalimat sesuai dengan makna di dalam kamus dan menurut kaidah sintaksisnya.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa terdapat tiga bentuk tindak tutur dalam novel *Negeri 5 Menara*, dan juga tindak tutur tersebut saling berkaitan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutar Tokoh dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd., selaku Pembimbing, (2) Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembahas I, (3) Dra. Ermawati Arief, M.Pd., selaku dosen Pembahas II, (4) Dr.Yenni Hayati, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. (5) Kedua orang tua dan semua pihak yang berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini, namun skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat. Atas perhatian pembaca penulis mengucapkan terima kasih.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Batasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Tindak Tutur.....	8
2. Jenis Tindak Tutur.....	10
3. Faktor Peristiwa Tindak Tutur.....	19
4. Hakikat Novel dan Novel Negeri 5 Menara	22
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	27
B. Data dan Sumber Data.....	27
C. Instrument Penelitian.....	28

D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Pengabsahan Data	29
F. Teknik Penganalisisan Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	31
B. Pembahasan.....	33
1. Lokusi	34
2. Ilokusi	39
3. Perlokusi	48
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	58
B. Implikasi	59
C. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Format 1 Inventarisasi Data Tindak Tutur Tokoh dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi.....	29
Format 2 Analisis Data Tindak Tutur Tokoh dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi	30
Tabel 3: Kategori Tindak Tutur dalam Novel <i>Negeri 5 Menara</i>	31

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Konseptual	27
Keterkaitan Tindak Tutur	57

DAFTAR LAMPIRAN

Identifikasi Data Tindak Tutur Tokoh dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi	62
Analisis Data Tindak Tutur Tokoh dalam Novel Negeri 5 Menara.....	112
Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.....	149

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tindak tutur bukanlah peristiwa yang terjadi dengan sendirinya melainkan sebagai wujud peristiwa komunikasi yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Proses bertindak tutur tidak hanya menyampaikan informasi, terdapat juga respon dari lawan tutur atau pendengar. Dalam ilmu bahasa pembicara disebut sebagai penutur dan mitra bicara disebut sebagai lawan tutur. Kegiatan komunikasi tidak hanya memperhatikan penutur dan lawan tutur, tetapi juga memperhatikan situasi tutur dan waktu tuturan.

Tindak tutur adalah sesuatu yang dikatakan sambil bertindak sesuai dengan apa yang dikatakan dan adanya reaksi yang diharapkan dari kata-kata tersebut. Dalam berkomunikasi, manusia saling menyampaikan informasi berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan maupun emosi secara langsung. Setiap proses komunikasi terjadilah apa yang disebut peristiwa tutur dan tindak tutur yang mempunyai fungsi dalam situasi tutur. Sarmis, Tressyalina & Noveria (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa tindak tutur sebagai bentuk peristiwa komunikasi tidaklah terjadi dengan sendirinya tetapi memiliki fungsi, tujuan, dan maksud tertentu dari penutur kepada petutur untuk menimbulkan pengaruh atau akibat. Pada dasarnya, tindak tutur yang dihasilkan bergantung pada tujuan atau arah tuturan untuk mencapai tujuan. Tindak tutur harus disesuaikan dengan situasi tuturan. Situasi tuturan merupakan situasi sosial yang actual karena terjadi dalam

lingkungan masyarakat yang luas dan berbeda. Jadi, situasi tutur dapat mempengaruhi ketercapaian tujuan tindak tutur. Perilaku seseorang bisa dilihat dan dirasakan melalui tindak tutur karena tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan melalui tuturan dan dalam tindak tutur keberadaan seseorang dapat diekspos dari perilaku verbal dan nonverbal. Perilaku verbal yang dimaksud adalah pemakaian atau penggunaan bahasa, sedangkan perilaku nonverbal adalah isyarat, gerak-gerik, mimik yang mempunyai makna tersendiri.

Sebuah novel memiliki alur kisah kehidupan. Kisah ini dapat diungkapkan dengan gaya (*style*), cerita, narasi atau percakapan tokoh. Percakapan dalam sebuah novel mempunyai konteks sesuai dengan situasi yang terdapat dalam novel tersebut. Dengan demikian, jelas bahwa novel yang berisi banyak percakapan dapat dianalisis tindak tuturnya. Kajian pragmatik dimaksud dalam penelitian adalah kajian pragmatik linguistik pada karya sastra. Penelitian ini akan membahas tindak tutur yang terdapat dalam karya sastra dengan pendekatan pragmatik bukan karya sastranya.

Dalam penelitian ini novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi sebagai sumber data serta tindak tutur sebagai objek penelitian. Ahmad Fuadi (lahir 30 Desember 1973) adalah seorang penulis, novelis dan wirausahawan sosial Indonesia. Novel debutnya *Negeri 5 Menara* memecahkan rekor penjualan penerbit (Gramedia Pustaka Utama) selama 37 tahun terakhir. *Negeri 5 Menara* adalah bagian pertama dari trilogi *Negeri 5 Menara*, diikuti oleh *Ranah 3 Warna* (Bumi 3 Warna), dan *Rantau 1 Muara*. "*Negeri 5 Menara*" dibawa ke versi layar lebar dan terdaftar sebagai salah satu Film Indonesia paling

banyak ditonton pada tahun 2012. Berdasarkan pengamatan sepintas dalam novel *Negeri 5 Menara* ditemukan aspek-aspek pragmatik khususnya bentuk-bentuk tindak tutur, salah satunya tindak tutur ilokusi. Ini tindak tutur ilokusi yang terdapat di dalam novel tersebut.

Raja mengangsurkan kepadaku sebuah buku berjudul, Biografi Kiai-Kiai Pendidik. “Di buku ini ada biografi ringkas beliau. Menurut penulisnya, Kiai Rais cocok disebut sebagai *rennaissance man*, pribadi yang tercerahkan karena aneka ragam ilmu dan kegiatannya.” **“Marhaban. Selamat datang anak-anakku para pencari ilmu. Welcome. Selamat Datang. Bien venue. Saya selaku rais ma’had-pimpinan pondok- dan para guru di sini dengan sangat bahagia menyambut kedatangan anak-anak baru kami untuk ikut menuntut ilmu di sini. Terima kasih atas kepercayaannya, semoga kalian betah. Mulai sekarang kalian semua adalah bagian dari keluarga besar PM,”** Kiai Rais membuka **sambutannya**. Suaranya dalam dan menenangkan... (N5M: halaman 49).

Berdasarkan tuturan di atas dapat dijelaskan bahwa ucapan yang disampaikan penutur (Kiai Rais) kepada mitra tutur (para murid) berfungsi ucapan selamat datang kepada para murid baru. Tuturan penutur (Kiai Rais) dapat digolongkan jenis ekspresif mengucapkan selamat karena, penutur (Kiai Rais) mengungkapkan perasaan kepada para calon murid. Selain mengucapkan selamat, penutur (Kiai Rais) juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan para murid memilih Pondok Madani sebagai tempat menuntut ilmu. Penutur (Kiai Rais) juga berharap para murid betah belajar di Pondok Madani. Tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur ilokusi karena memiliki maksud serta tujuan tertentu. Penanda lingual ditandai pada frase 15 ‘selamat datang’ yang diutarakan penutur (Kiai Rais) kepada mitra tutur (murid PM) . Tuturan di atas menunjukkan tindak tutur ilokusi jenis komisif. Tindak tutur di atas dimaksudkan penuturnya agar

ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Tuturan yang termasuk dalam jenis tuturan ekspresif tersebut yakni mengucapkan selamat.

Peneliti memilih novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi sebagai objek penelitian karena di dalam novel ini terdapat beragam tindak tutur pada percakapan antar tokoh yang menunjukkan keunikan novel. Novel ini di latar belakang oleh kehidupan seseorang yang berasal dari daerah Minang. Novel ini terdapat 3 (tiga) setting yang berbeda (Sumatera Barat, Jawa Timur, dan Luar Negeri), sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, apakah tuturan orang Minang masih tetap sama jika di tempat dan lingkungan yang berbeda. Kemudian agar pembaca novel ini mendapat pengetahuan bagaimana bertindak tutur dengan baik sehingga menjadi acuan untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Penelitian tindak tutur terhadap novel ini juga belum pernah dilakukan peneliti lain sebelumnya, karena pada penelitian sebelumnya peneliti lain hanya terfokus pada satu jenis tindak tutur saja, seperti tindak tutur ilokusi, lokusi, direktif, dan lain-lain. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengetahui tindak tutur apa saja yang terdapat dalam novel *Negeri 5 Menara* tersebut dengan melihat maksud dan tujuan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah tindak tutur tokoh dalam novel *Negeri 5 Menara*. Tindak tutur tersebut mencakup tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah tersebut, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut. *Pertama*, apa saja bentuk tindak lokusi dalam novel *Negeri 5 Menara*? *Kedua*, apa saja bentuk tindak ilokusi dalam novel *Negeri 5 Menara*? *Ketiga*, apa saja bentuk tindak perlokusi dalam novel *Negeri 5 Menara*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini tiga. *Pertama*, mendeskripsikan tindak lokusi dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. *Kedua*, mendeskripsikan tindak ilokusi dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. *Ketiga*, mendeskripsikan tindak perlokusi dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ada dua, yaitu (1) manfaat teoretis dan (2) manfaat praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori tindak tutur yang dikembangkan oleh Searle bahwa sebagian ujaran bukanlah pernyataan atau pertanyaan tentang informasi tertentu, tetapi ujaran merupakan tindakan (*actions*).

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai tambahan wawasan tentang analisis tindak tutur suatu novel kepada mahasiswa jurusan bahasa, khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia serta dapat bermanfaat dalam mata kuliah pragmatic serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk melakukan penelitian dengan materi yang serupa.

F. Batasan Istilah

Berikut ini akan dikemukakan batasan istilah yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas. Hal ini untuk menyamakan pengertian istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Tuturan

Tuturan adalah suatu hasil produk tindak verbal yang diujarkan penutur ketika sedang berkomunikasi.

2. Tindak tutur

Tindak tutur adalah cara orang melakukan sesuatu dengan memanfaatkan kalimat-kalimat.

3. Tindak lokusi

Tindak lokusi adalah tindak mengatakan sesuatu menghasilkan ungkapan bermakna tanpa tendensi untuk melakukan sesuatu atau tidak mempengaruhi lawan tuturnya.

4. Tindak ilokusi

Tindak lokusi adalah ujaran sebagai tindak bahasa yang tidak hanya menghasilkan makna dan menginformasikan sesuatu tetapi juga mengacu untuk melakukan sesuatu.

5. Tindak perlokusi

Tindak perlokusi adalah efek atau apa yang dihasilkan kalimat ujaran pada pendengar atau mitra tutur.

6. Novel

Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sikap setiap pelaku.